

650.5030

Har

a
2001

**ANALISIS PENENTUAN BIAYA PRODUKSI
DENGAN SISTEM JUST-IN-TIME
(Studi Kasus Pada PT Rhema Indofurni Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang




Disusun Oleh :

Nama : Anita Haryanti
NIM : 97.60.452
NIRM : 97.6.111.02030.50032
Jurusan : Akuntansi

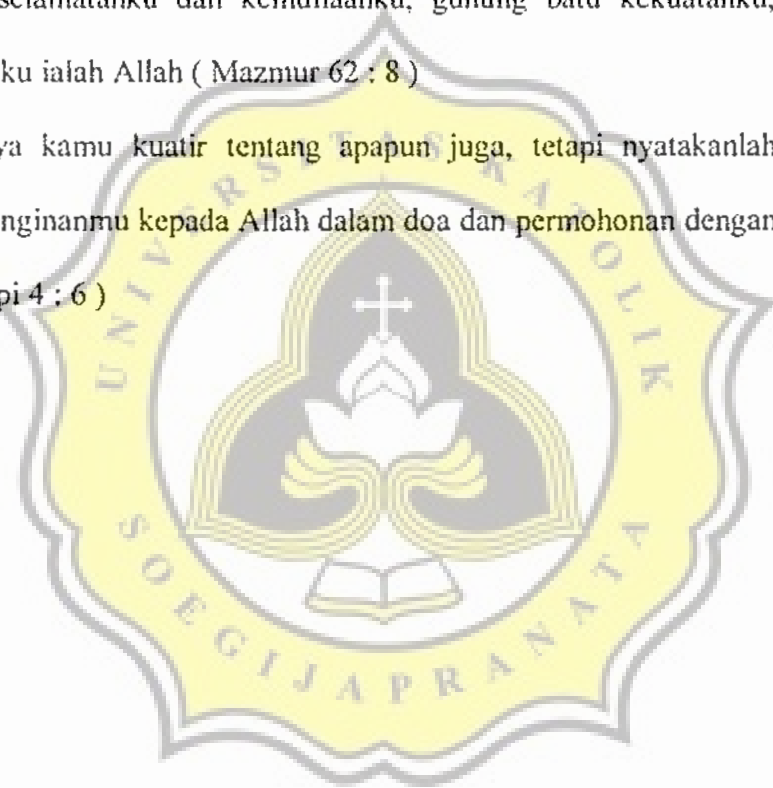
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2001

 PERPUSTAKAAN	
No. INV.	26 / EA / 9
Th. Angg.	6.12 :
PARAP.	<i>[Signature]</i> TGL. 29/3 01

MOTTO

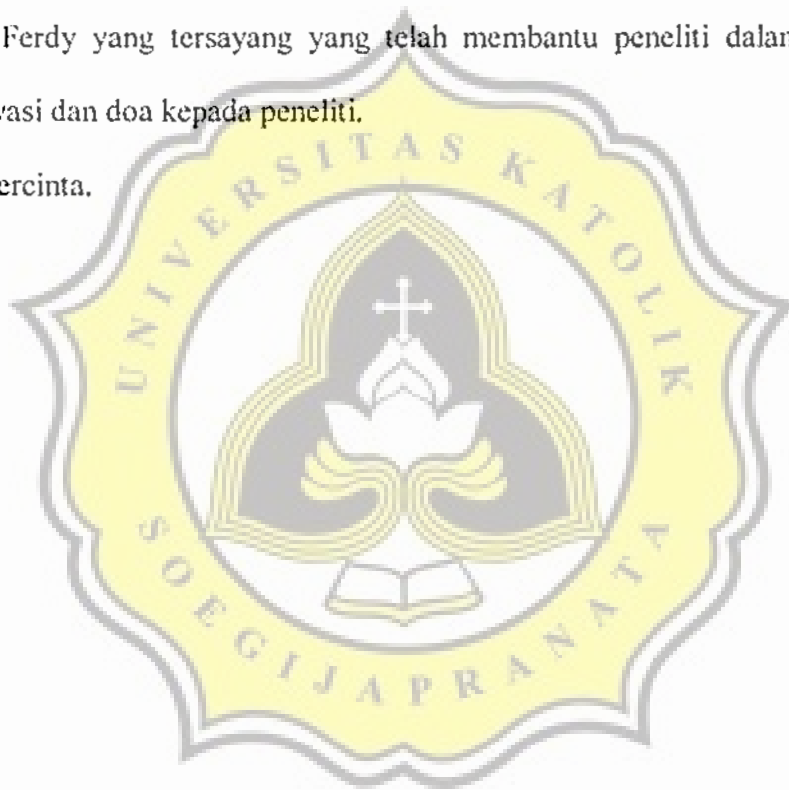
- Karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman, itu bukan hasil usahamu tetapi pemberian Allah (Efesus 2 : 8)
- Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku, gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah (Mazmur 62 : 8)
- Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur (Filipi 4 : 6)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan ibunda yang tercinta yang telah bersusah payah membiayai dan memberikan bimbingan serta dorongan demi keberhasilan studi ananda.
2. Adik-adikku dan Ferdy yang tersayang yang telah membantu peneliti dalam memberikan motivasi dan doa kepada peneliti.
3. Almamater yang tercinta.



HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Anita Haryanti
NIM : 97.60.452
NIRM : 97.6.111.02030.50032
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : ANALISIS PENENTUAN BIAYA PRODUKSI DENGAN
SISTEM JUST-IN-TIME (Studi Kasus pada PT Rhema
Indofurni Semarang)



Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

(Sentot Suciarto, Ph.D)

Dosen Pembimbing II

(Clara Susilowati, SE)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : ANALISIS PENENTUAN BIAYA PRODUKSI DENGAN
SISTEM JUST-IN-TIME (Studi Kasus pada PT Rhema
Indofurni Semarang)

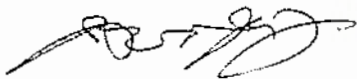
Telah diterima dan disetujui pada

Hari : Sabtu

Tanggal : 10 Maret 2001

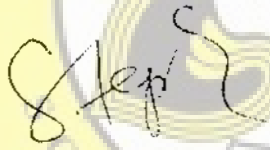
Yang bertanda tangan di bawah ini panitia penguji

Penguji I



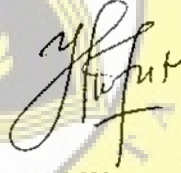
(Drs. Bowo H., MBA)

Penguji II



(Stefani Lily, SE, MM)

Penguji III



(Yusni Warastuti, SE)



Dekan Fakultas Ekonomi,



(Vincent Didiek, Ph.D)

ABSTRAKSI

Badai kiris moneter yang melanda negara Indonesia beberapa tahun yang lalu telah menyebabkan dunia bisnis terpuruk. Banyak industri yang tidak bisa bertahan karena naiknya nilai dollar terhadap rupiah sementara mereka perusahaan-perusahaan tersebut harus membayar hutang pada luar negeri dalam nilai dollar. Di tengah krisis tersebut, satu-satunya industri yang dapat bertahan dan bahkan mengalami *booming* adalah industri perkayuan, karena industri tersebut menggunakan bahan baku lokal namun hasilnya diekspor ke mancanegara. Seiring dengan perkembangan waktu, jumlah industri yang bergerak di bidang perkayuan semakin banyak baik itu industri kayu dibidang mebel maupun *wood flooring*.

Persaingan yang semakin ketat ini mengisyaratkan pentingnya perusahaan mempertimbangkan secara khusus dimensi waktu dalam mengembangkan strategi bisnisnya. Salah satu strategi untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat ini adalah dengan penerapan konsep JIT. Prinsip JIT adalah mengurangi pemborosan di semua bidang operasi yang tidak memberikan nilai tambah terhadap produk akhir. Pengertian ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengurangan pemborosan di berbagai bidang, seperti antara lain yang berkaitan dengan *scrap*, pengerjaan ulang (*rework*), persediaan, pemeriksaan, dan waktu tunggu (*lead time*).

Sistem *Just-in-Time* dapat memberikan efisiensi dan keuntungan pada perusahaan, karena *Just-in-Time* pada prinsipnya didesain untuk meningkatkan produktivitas dan mutu secara sekaligus. Berdasarkan pada konsep-konsep *Just-in-Time* dan prinsip *Just-in Time*, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menentukan biaya produksi berdasarkan sistem *Just-in-Time*. Penelitian ini hanya akan dibatasi pada sistem *Just-in-Time* Pembelian dan Produksi yang menggunakan data perusahaan yaitu PT Rhema Indofurni pada tahun 2000. Tujuan dari penelitian ini adalah Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penentuan atau perhitungan biaya produksi dengan sistem *Just-in-Time* dalam kaitannya untuk meningkatkan efisiensi perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Apabila biaya produksi berdasarkan sistem *Just-in-Time* lebih kecil dari biaya produksi yang selama ini telah ditentukan perusahaan, maka berarti sistem *Just-in-Time* memberikan efisiensi bagi perusahaan dan sesuai dengan prinsip maupun konsep *Just-in-Time*, dan hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menerapkan sistem *Just-in-Time*. Sedangkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi manajemen perusahaan, bagi peneliti dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Dari hasil analisis biaya produksi berdasarkan sistem JIT ternyata sistem JIT memberikan efisiensi bagi perusahaan yang dapat dilihat dengan menurunnya biaya produksi. Total biaya bahan baku sistem tradisional dibandingkan dengan sistem *Just-in-Time* memang lebih rendah, karena harga kayu *sawn timber* jadi, lebih mahal daripada kayu *sawn timber* yang berasal dari log kayu dan diproses oleh perusahaan, namun kayu *sawn timber* yang sudah jadi (langsung membeli dari pemasok) sudah dalam keadaan siap pakai (kayu sudah kering, berkualitas baik dan

ukuran sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan) mempunyai kualitas yang lebih baik sehingga perusahaan tidak perlu melakukan pemilihan bahan baku yang nantinya dapat digunakan untuk produksi dan kemudian menata kembali bahan baku tersebut.

Biaya tenaga kerja berdasarkan sistem JIT mengalami penurunan karena perusahaan tidak perlu menanggung biaya pemindahan bahan baku atau barang setengah jadi selama proses produksi, seperti pemindahan dari Tahap I ke Tahap II dan seterusnya. Dengan sistem *Just-in-Time* perusahaan dapat menekan biaya dan waktu tunggu pada proses produksi. Bahan baku dan barang setengah jadi langsung dipindahkan pada proses selanjutnya. Di sini perusahaan dapat menghilangkan biaya pemindahan bahan baku atau barang setengah jadi selama proses produksi.

Pada biaya overhead pabrik juga terdapat penurunan, penurunan ini terjadi khususnya pada unsur biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya pabrikasi umum. Pada biaya tenaga kerja tidak langsung berkurang karena jumlah pemesanan bahan baku berkurang sehingga tenaga untuk bongkar muat bahan baku ke gudang juga berkurang dan juga karena dalam pemesanan bahan baku perusahaan memesannya dalam bentuk kayu *sawn timber*, jadi tidak diperlukan lagi tenaga *grader* (kontroler pada proses pengolahan log kayu). Sedangkan pada biaya pabrikasi umum berkurang karena berkurangnya biaya lain-lain seperti biaya pemberian komisi atau jasa dalam proses pencarian log kayu, biaya untuk pencarian log kayu.

Hasil perhitungan biaya produksi berdasarkan sistem *Just-in-Time* secara keseluruhan mengalami penurunan, maka berarti sistem JIT dapat memberikan efisiensi sesuai dengan prinsip-prinsip JIT, dan hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menerapkan sistem JIT. Adanya penurunan biaya produksi akan memberikan keuntungan yaitu perusahaan akan dapat menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis lainnya terutama dalam hal harga maupun dalam kualitas produksi.

Hasil perhitungan biaya produksi berdasarkan sistem *Just-in-Time* secara keseluruhan mengalami penurunan, maka berarti sistem JIT dapat memberikan efisiensi sesuai dengan prinsip-prinsip *Just-in-Time*, dan hal ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menerapkan sistem JIT. Agar dapat dicapai penerapan yang maksimal atas sistem *Just-in-Time*, perusahaan disarankan untuk mencari pemasok kayu *sawn timber* yang dapat memasok bahan baku yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Perusahaan juga sebaiknya mengubah frekuensi pengiriman bahan baku dari setiap bulan menjadi dua minggu sekali. Manfaat bagi perusahaan yaitu dapat menghemat biaya penyimpanan ataupun biaya pemeliharaan bahan baku, karena dengan persediaan yang kecil kemungkinan kerusakan bahan baku juga kecil. Selain itu perusahaan harus dapat menghilangkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (*non-value-added activities*) seperti proses pemilihan bahan baku yang layak produksi dan proses penataan kembali bahan baku pilihan yang nantinya akan digunakan untuk produksi, dan mengubah layout produksi, sehingga dapat mengeliminasi biaya pemindahan dari proses produksi yang satu ke proses produksi yang selanjutnya dan juga mengurangi resiko kerusakan barang karena seringnya pemindahan yang dilakukan.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa , sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Dalam penyusunan proposal ini, peneliti menyadari bahwa proposal ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bersifat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan rendah hati peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Bapak Sentot Suciarto, Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak menyediakan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Clara Susilowati, S.E selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh studi di fakultas ini.

5. Bapak Yoyok Setiawan selaku pimpinan PT Rhema Indofurni Semarang yang telah banyak membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data dan masukan yang berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Papa, Mama, Rudy, adik serta teman-teman tercinta yang selalu berdoa dan memberikan semangat untuk keberhasilan peneliti.
7. Kepada semua pihak yang secara langsung turut mendukung penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini, baik bentuk maupun isi masih terdapat kekurangan-kekurangan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada penulis, meskipun sudah diusahakan sedemikian rupa oleh penulis sendiri untuk mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun.

Semarang, Februari 2001

(Anita Haryanti)

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Motto	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Persetujuan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Skripsi	v
Abstraksi	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Kerangka Pikir Penelitian	8
1.7 Definisi Operasional	10

1.8 Metode Penelitian	11
1.8.1 Alasan Pemilihan Lokasi	11
1.8.2 Jenis data yang digunakan	12
1.8.2.1 Data Primer	12
1.8.2.2 Data Sekunder	12
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	12
1.8.4 Metode Analisis Data	13
1.8.4.1 Analisis Kuantitatif	13
1.8.4.2 Analisis Kualitatif	15
1.9 Sistematika Penulisan	15
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian <i>Cost Management System</i>	17
2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Cost Management</i>	20
2.3 Ruang Lingkup <i>Cost Management</i>	21
2.4 Pengendalian Biaya Strategik	23
2.5 Pengertian Sistem <i>Just-in-Time</i>	24
2.5.1 Karakteristik Sistem Just-in-Time	29
2.5.2 Tujuan Sistem Just-in-Time	32
2.5.3 Manfaat Sistem Just-in-Time	33
2.6 Ruang Lingkup Just-in-Time	35

2.6.1 Pembelian Tepat Waktu	35
2.6.2 Produksi Tepat Waktu	38
2.7 Kelemahan Penerapan JIT	44
BAB III : GAMBARAN PERUSAHAAN	
3.1 Gambaran Umum Perusahaan	46
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	46
3.2.1 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	47
3.2.1.1 Struktur Organisasi PT Rhema Indofurni	47
3.2.2.2 Uraian Tugas	48
3.2.2 Proses Produksi PT Rhema Indofurni	54
3.2 Gambaran Khusus Perusahaan	59
BAB IV : PEMBAHASAN	
4.1 Analisis Biaya Bahan Baku	61
4.2 Analisis Biaya Tenaga Kerja	69
4.3 Analisis Biaya Overhead Pabrik	74
4.4 Analisis Harga Pokok Penjualan	79
BAB V : PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Perbandingan Unsur-unsur Biaya dalam Sistem Tradisional Dan Sistem <i>Just-in-Time</i>	14
4.1	Biaya Sewa Gudang dan Perawatan Bahan Baku	62
4.2	Biaya Pembelian Bahan Baku Sistem Tradisional	66
4.3	Biaya Pembelian Bahan Baku Sistem <i>Just-in-Time</i>	66
4.4	Total Biaya Bahan Baku	68
4.5	Biaya Tenaga Kerja Sistem Tradisional	71
4.6	Biaya Tenaga Kerja Sistem <i>Just-in-Time</i>	72
4.7	Biaya Overhead Pabrik Sistem Tradisional	76
4.8	Biaya Overhead Pabrik Sistem <i>Just-in-Time</i>	78
4.9	Total Biaya Produksi	79
4.10	Laporan Harga Pokok Penjualan dengan Sistem Tradisional	80
4.11	Laporan Harga Pokok Penjualan dengan Sistem Tradisional	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.6	Kerangka Pikir	8
2.1	Unsur Waktu yang Membentuk <i>Throughput Time</i> dan Jenis Aktivitas yang Mengonsumsi Waktu Tersebut	19
2.2	Penghapusan <i>Non-value-added Activities</i> dan Berbagai Model untuk Menghilangkan <i>Non-value-added Activities</i>	20
2.3	<i>An Integrated Cost Management System</i>	22
2.4	Tata Letak Mesin dalam Sistem Produksi Tradisional	31
2.5	Tata Letak Mesin dalam Cellular Manufacturing	32
2.6	Pengaruh Sistem JIT Terhadap Peningkatan ROI	34
2.7	<i>JIT Pull Approach to The Flow of Goods</i>	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Struktur Organisasi PT Rhema Indofurni
- Lampiran 2 : Laporan Upah Tenaga Kerja
- Lampiran 3 : Jenis-jenis *Wood Floring* Hasil Produksi PT Rhema
Indofurni

